

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI BEBAN KERJA DAN BURNOUT PADA ASN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI JAMBI

¹ Khesyfa Hanan Kinanti, ² Fadzlul, ³ Beny Rahim

¹ Jurusan Psikologi, Universitas Jambi/ khesyfahanan2004@gmail.com

² Jurusan Psikologi, Universitas Jambi/ fadzlul_fkik@unja.ac.id

³ Jurusan Psikologi, Universitas Jambi/ benny.rahim@unja.ac.id

ABSTRAK

LATAR BELAKANG *Burnout* merupakan salah satu permasalahan psikologis yang banyak dialami oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) akibat tingginya tuntutan pekerjaan. Kondisi ini dapat berdampak pada penurunan kinerja, motivasi, serta produktivitas pegawai. Beban kerja yang berlebihan sering kali menjadi faktor utama pemicu *burnout*, sehingga penting untuk meneliti keterkaitan keduanya dalam konteks instansi pemerintahan.

TUJUAN Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi beban kerja dan *burnout*, serta menganalisis hubungan antara kedua variabel tersebut pada ASN Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Provinsi Jambi.

METODE Studi ini menggunakan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian berjumlah 65 ASN aktif yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa skala persepsi beban kerja dengan 30 aitem dan skala *burnout* berjumlah 22 aitem. Data dikumpulkan melalui kuesioner *Google Form* dan dianalisis dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS.

HASIL Analisis menunjukkan bahwa mayoritas ASN berada pada kategori sedang hingga tinggi baik pada variabel beban kerja maupun *burnout*. Analisis korelasi menghasilkan nilai $r = 0,503$ dengan signifikansi $0,001$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi beban kerja dengan *burnout*.

KESIMPULAN Temuan ini mengarah pada penerimaan hipotesis alternatif (H_a) dan penolakan hipotesis nol (H_o). Semakin tinggi beban kerja yang dirasakan ASN, semakin tinggi pula tingkat *burnout* yang dialami. Oleh karena itu, diperlukan manajemen beban kerja yang lebih seimbang serta dukungan sosial di lingkungan kerja agar *burnout* dapat diminimalisasi.

Kata Kunci: Persepsi Beban Kerja, *Burnout*, ASN

**THE RELATIONSHIP BETWEEN WORKLOAD PERCEPTION AND
BURNOUT AMONG CIVIL SERVANTS AT THE NATIONAL UNITY AND
POLITICAL AGENCY OF JAMBI PROVINCE**

1 Khesyfa Hanan Kinanti, 2 Fadzlul, 3 Beny Rahim

1 Department of Psychology, University of Jambi /

khesyfahanan2004@gmail.com

2 Department of Psychology, University of Jambi / fadzlul_fkik@unja.ac.id

3 Department of Psychology, University of Jambi / benny.rahim@unja.ac.id

ABSTRACT

BACKGROUND Burnout is a psychological issue commonly experienced by civil servants due to high job demands. This condition can lead to decreased performance, reduced motivation, and lower productivity. Excessive workload is often considered the main factor triggering burnout, making it important to examine the relationship between the two within the government context.

OBJECTIVE This study aims to describe workload perception and burnout, as well as to analyze the relationship between these two variables among civil servants at the National Unity and Political Agency (Kesbangpol) of Jambi Province.

METHODS This research employed a quantitative approach with a correlational design. The sample consisted of 65 active civil servants selected through purposive sampling. The instruments used were a workload perception scale with 30 items and a burnout scale with 22 items. Data were collected using Google Form questionnaires and analyzed through Pearson Product Moment correlation with the assistance of SPSS software.

RESULTS The findings revealed that most respondents were in the moderate to high categories for both workload perception and burnout. The correlation analysis showed $r = 0.503$ with a significance level of 0.001 ($p < 0.05$), indicating a positive and significant relationship between workload perception and burnout.

CONCLUSION These results support the alternative hypothesis (H_a) and reject the null hypothesis (H_o). The higher the workload perceived by civil servants, the higher the level of burnout they experience. Therefore, balanced workload management and social support in the workplace are essential to minimize burnout.

Keywords: Workload Perception, Burnout, Civil Servants